

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi pendidikan karena pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Jika diibaratkan, kurikulum bagaikan jantung dalam tubuh manusia. Jika jantung masih berfungsi dengan baik, maka tubuh akan tetap hidup dan berfungsi dengan baik. Begitu pula dengan kurikulum dan pendidikan. Apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik pula, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang baik pula.

Mulai tahun pelajaran 2013/2014 Pemerintah Indonesia telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 hadir untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 edisi revisi menempatkan Bahasa Indonesia sebagai aspek pembuka mata pelajaran lain dan harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Dalam Kemendikbud Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan Kompetensi Dasar dijelaskan bahwa kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa

(mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis) peserta didik. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa.

Salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diharuskan memiliki keterampilan menulis pada kurikulum 2013 edisi revisi adalah teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang berisi paragraf atau karangan yang di dalamnya terkandung sejumlah pengetahuan dan informasi yang disajikan secara singkat, padat, akurat dan mudah untuk dipahami. Paragraf atau teks eksposisi bersifat nyata atau non fiksi.

Materi tentang keterampilan menulis teks eksposisi secara tertulis merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 pada kelas VIII SMP/MTs. Akan tetapi meskipun pada KD 3.6 tentang menelaah isi dan struktur serta KD 4.6 tentang menyajikan teks eksposisi sudah dipelajari, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat pengaplikasian menulis teks eksposisi. Menurut Bapak Dede Nuryanto, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Bojongnangka Kota Tasikmalaya, bahwa peserta didik merasa kesulitan menyajikan teks eksposisi disebabkan oleh pemahaman konsep serta pengembangan ide-ide atau hasil pemikiran yang kurang dikuasai sehingga peserta didik sulit menuangkan gagasan tersebut kedalam bentuk bahasa tulis.

Tabel 1.1
Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi
serta Menyajikan Gagasan dan Pendapat ke dalam Bentuk Teks Eksposisi
Peserta didik Kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya

No	Nama Peserta didik	Kemampuan yang dinilai	
		Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur	Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi
1	Ainun Azzahra	70	60
2	Akmal Murahaffil	70	46
3	Alif Nabhan Al-Bahy	58	58
4	Ari Darmawan	68	60
5	Arina Manasikana	78	68
6	Charisma Fikri	40	56
7	Dede Ahmad Rizal	60	58
8	Hanif Ilmanul Huda	40	40
9	Hasanu Haikal Kamil	78	40
10	Humaira Fauzyya	50	58
11	Ilham Naza Pratama	78	68
12	Jeyi J Yusman	80	58
13	Muhammad Azka	65	40
14	Muhammad Habibi	80	62
15	Muhammad Khadafi	60	50
16	Muhammad Shafwan	58	78
17	Nabila Aulia	40	78
18	Nasysya Wasilatul	78	62
19	Neng Nazwa	60	50
20	Nova Sabila	68	58
21	Raura Fitriani	50	58
22	Sani Fajar Maulana	58	80
23	Sania Umul Quro	48	60
24	Shopy Nurul Awaln	56	70
25	Syira Sriwandi	60	60
26	Tsulasy Haby Mutaba	50	70

Guru Mata Pelajaran,

Dede Nuryanto, S.Pd.

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah terkait KD 3.6 tentang menelaah isi dan struktur serta KD 4.6 tentang menyajikan teks eksposisi. Pada kemampuan menelaah teks eksposisi hanya sekitar 19% peserta didik yang mampu mencapai KKM, dan 81% peserta didik belum mencapai KKM. Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksposisi dengan mencapai KKM hanya 12% dan 88% peserta didik belum mencapai KKM. Oleh sebab itu, penulis mengupayakan cara untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih berorientasi pada peserta didik agar semua peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran sampai peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran melalui penelitian tentang pembelajaran menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* pada peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongsangka Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan temuan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam menulis teks eksposisi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok dalam mengatasi masalah tersebut, penulis menerapkan sebuah model pembelajaran *Circuit Learning* untuk mendeskripsikan model tersebut dapat meningkatkan kemampuan menelaah isi ,struktur dan menyajikan teks eksposisi. Penulis menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* karena dengan model ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami materi pembelajaran mengenai teks eksposisi. Model ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang lebih menekankan peserta

didik untuk berperan sebagai subjek dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2013:111) mengatakan bahwa *Circuit Learning* merupakan strategi pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan. Tujuan dari pembelajaran dengan model ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Model pembelajaran ini dapat memudahkan peserta didik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri sehingga lebih terarah dan mampu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

Penelitian yang akan penulis laksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Heryadi (2014:55) mengungkapkan, “Penelitian tindakan kelas adalah permasalahan yang dihadapi oleh guru pada saat penyelenggaraan program pembelajaran berlangsung, baik berkaitan dengan kompetensi yang hendak dicapai peserta didik, kondisi peserta didik, metode atau model yang digunakan, atau teknik evaluasi yang akan dilakukan.” Semua permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut perlu dianalisa dan direfleksi untuk membuat rencana dan melaksanakan pembelajaran dengan matang agar mendapatkan sebuah proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan.

Penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur serta Menyajikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Tahun Ajaran 2019/2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Dapatkah model pembelajaran *Circuit Learning* meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Circuit Learning* meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan dan pendapat secara tertulis ke dalam bentuk teks eksposisi dengan memperhatikan struktur kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Penulismenjelaskan variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi

Kemampuan Menelaah isi dan struktur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan tesis, argumen dan simpulan pada teks eksposisi yang dibaca.

2. Kemampuan Menyajikan Gagasan, Pendapat ke dalam bentuk Teks Eksposisi

Kemampuan menyajikan gagasan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs

Terpadu Bojongnangka Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menyampaikan gagasan dan pendapat mengenai suatu isu atau permasalahan ke dalam bentuk teks eksposisi yang berupa artikel ilmiah populer. Hal ini dilakukan dengan cara memproduksi teks eksposisi secara tulis. Penyajian teks dilakukan dengan memperhatikan isi yang akan disampaikan sehingga informasi dapat dipahami oleh pembaca.

3. Model Pembelajaran *Circuit Learning* dalam Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi

Model *Circuit Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka tahun ajaran 2019/2020 dalam pembelajaran menelaah teks eksposisi yang memuat isi dan struktur teks eksposisi melalui tahap tanya jawab tentang topik yang akan dibahas, menyajikan gambar dan peta konsep yang berkaitan dengan topik, lalu mengajukan pertanyaan tentang gambar yang disajikan, kemudian setiap kelompok menjelaskan peta konsep yang telah disajikan.

4. Model Pembelajaran *Circuit Learning* dalam Menyajikan Gagasan, Pendapat ke dalam bentuk Teks Eksposisi.

Model *Circuit Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka tahun ajaran 2019/2020 dalam menyajikan gagasan pendapat ke dalam teks eksposisi dengan melalui tahap tanya jawab tentang topik yang akan

dibahas, menyajikan gambar yang berkaitan dengan topik, lalu mengajukan pertanyaan tentang gambar yang disajikan, kemudian menyajikan sebuah peta konsep yang berkaitan dengan topik teks eksposisi dan setiap kelompok menyajikan gagasan, pendapat kedalam bentuk teks eksposisi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Circuit Learning* meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Circuit Learning* meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan dan pendapat secara tertulis kedalam bentuk teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan kegunaan secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan inovasi baru terhadap teori yang sudah ada dalam pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi dan menyajikan gagasan pendapat kedalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan

model pembelajaran *Circuit Learning* pada peserta didik kelas VIII MTs Terpadu Bojongsangka tahun ajaran 2019/2020. (menambah wawasan tentang materi yang diteliti terhadap pembelajaran itu)

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksposisi.
- 2) Sebagai acuan guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

b. Bagi Peserta didik

- 1) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan pendapat kedalam bentuk teks eksposisi.
- 2) Membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan pendapat kedalam bentuk teks eksposisi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat menggunakan model *Circuit Learning* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 Edisi Revisi dalam proses menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan pendapat kedalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan model *Circuit Learning*.

d. Bagi Peneliti

1) Menambah wawasan mengenai penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam pembelajaran Menelaah dan menulis teks eksposisi.

2) Memberikan wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.